

**DIGITASI HYDRANT DI STMIK AMIKOM
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Ahli Madya pada jenjang Program Diploma – Program Studi Teknik Informatika



disusun oleh

Dhimas Mahameru Poetra Dirgantara

12.01.3156

**PROGRAM DIPLOMA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

DIGITASI HYDRANT DI STMIK AMIKOM

YOGYAKARTA

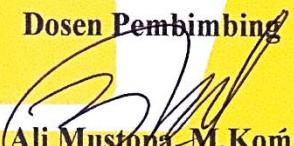
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dhimas Mahameru Poetra Dirgantara

12.01.3156

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
pada tanggal 18 Agustus 2017

Dosen Pembimbing


Ali Mustopa, M.Kom
NIK. 190302192

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
DIGITASI HYDRANT DI STMIK AMIKOM
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dhimas Mahameru Poetra Dirgantara

12.01.3156

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 25 September 2017

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Bayu Setiaji, M.Kom
NIK. 190302216

Tanda Tangan



Krisnawati, S.Si., M.T.
NIK. 190302038



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer
Tanggal 3 Oktober 2017

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, tugas akhir ini merupakan karya sayasendiri (ASLI), dan isi dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

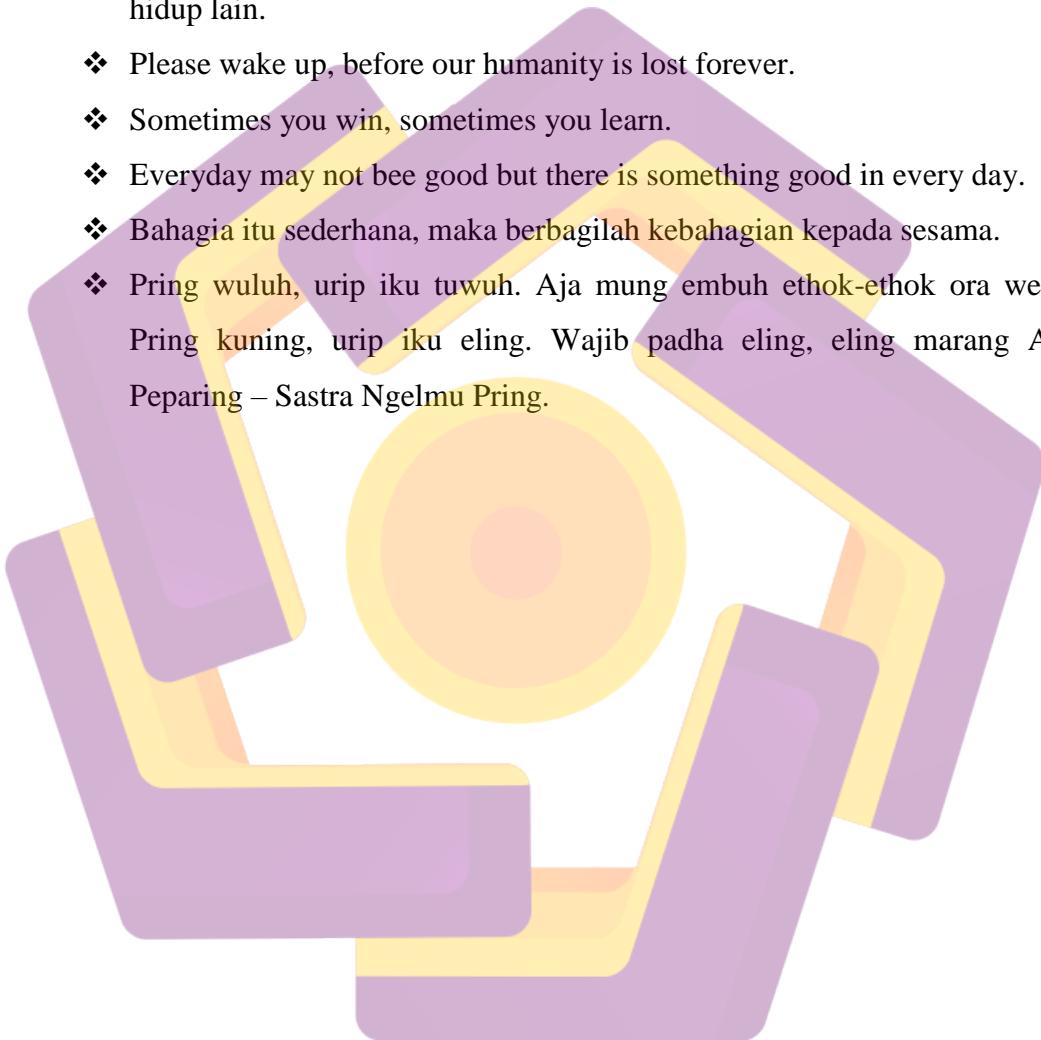
Yogyakarta, 2 Oktober 2017



Dhimas Mahameru Poetra D.
NIM. 12.01.3156

MOTTO

- ❖ “Be the best version of you”
- ❖ Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi makhluk hidup lain.
- ❖ Please wake up, before our humanity is lost forever.
- ❖ Sometimes you win, sometimes you learn.
- ❖ Everyday may not bee good but there is something good in every day.
- ❖ Bahagia itu sederhana, maka berbagilah kebahagian kepada sesama.
- ❖ Pring wuluh, urip iku tuwuh. Aja mung embuh ethok-ethok ora weruh. Pring kuning, urip iku eling. Wajib padha eling, eling marang Aing Peparng – Sastra Ngelmu Pring.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sholawat dan salam atas Rasulullah, keluarga, para sahabat, dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman. Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi, terima kasih telah mendidik, merawat, mendoakan dan menasihati saya yang bandel ini. Terima kasih atas segalanya.
- Saudara-saudara saya. Kalian telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Untuk teman lembur kerja Tugas Akhir ini Ingrit Itsnaani Putri, terima kasih sudah mau bekerja sama.
- Untuk teman, sahabat sewaktu kuliah khususnya para pejuang D3TI-03 karena sudah memberi semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Untuk teman dan sahabat-sahabat saya semasa dulu hingga sekarang “Los Borjonos” terima kasih.
- Serta Universitas Amikom Yogyakarta tempat saya menimba ilmu, para dosen dan juga para mahasiswa. Terima Kasih.

Untuk semua pihak yang telah mendoakan, berkontribusi dan mendukung saya sampai saat ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta. Selain itu juga merupakan suatu bukti bahwa mahasiswa telah meyelesaikan kuliah jenjang program Diploma 3 dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Dengan selesainya tugas akhir ini, maka penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

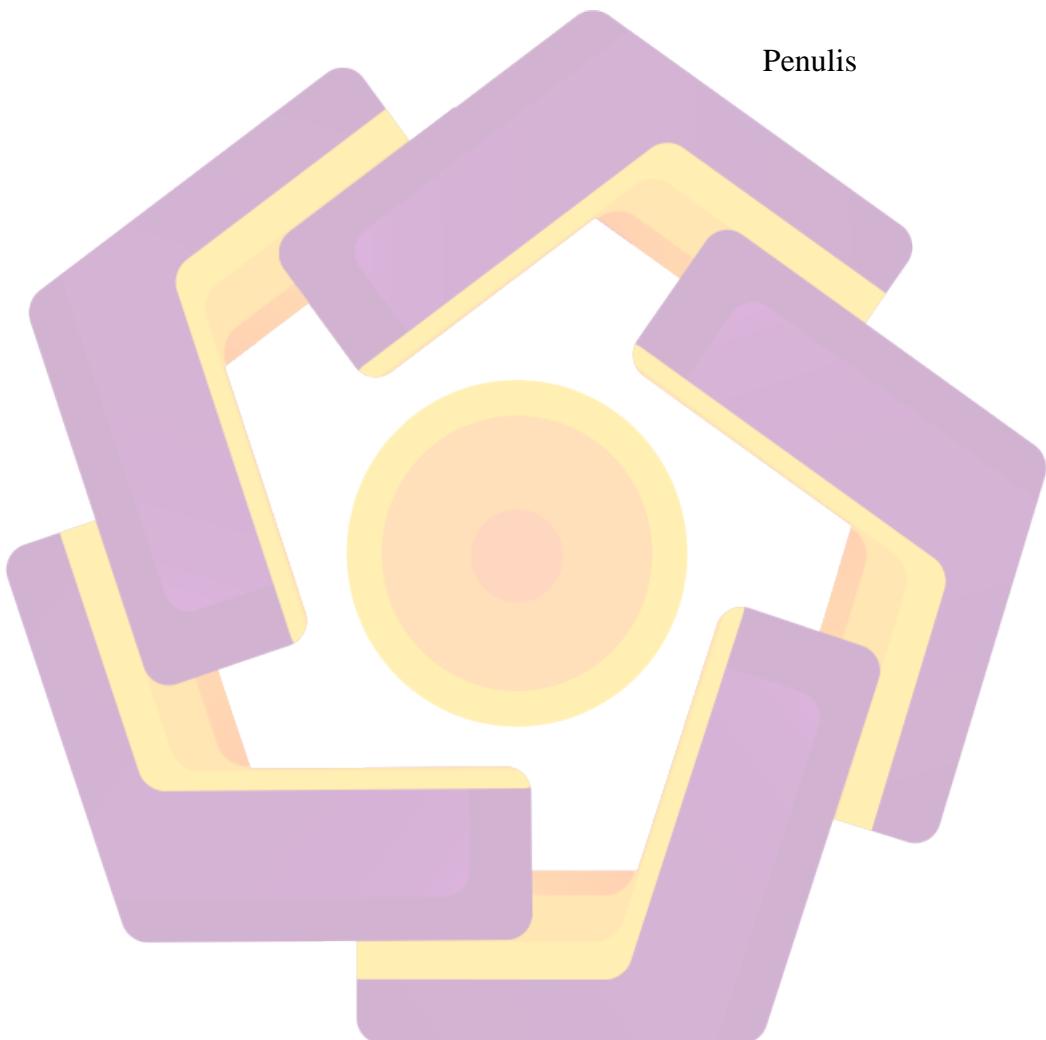
1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Ibu Krisnawati, S.Si., M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Melwin Syafrizal, S.Kom, M.Eng selaku Ketua program studi D3 Teknik Informatika Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Ali Mustopa, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan masukan bagi penulis dalam pembuatan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Amikom Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya selama penulis kuliah.
6. Semua keluarga besar penulis terutama untuk orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan selama ini yang luar biasa semangatnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh arena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan demi menyempurnakan hasil penelitian ini.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Penulis

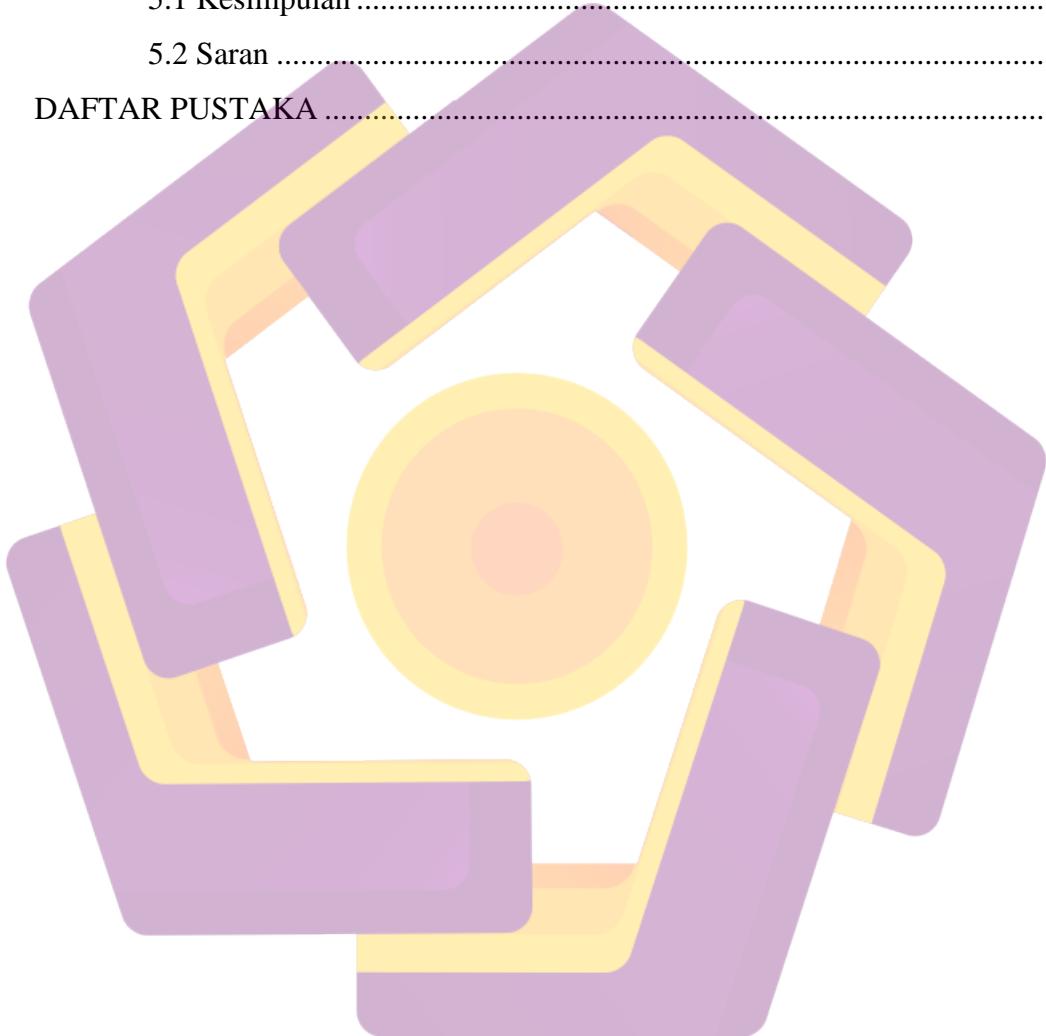


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Sistem Informasi Geografi	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Geografi	7
2.1.2 Sistem Koordinat.....	8
2.1.3 Sumber Data Spasial	8
2.1.4 Digitasi	9
2.1.5 SAS Planet	10

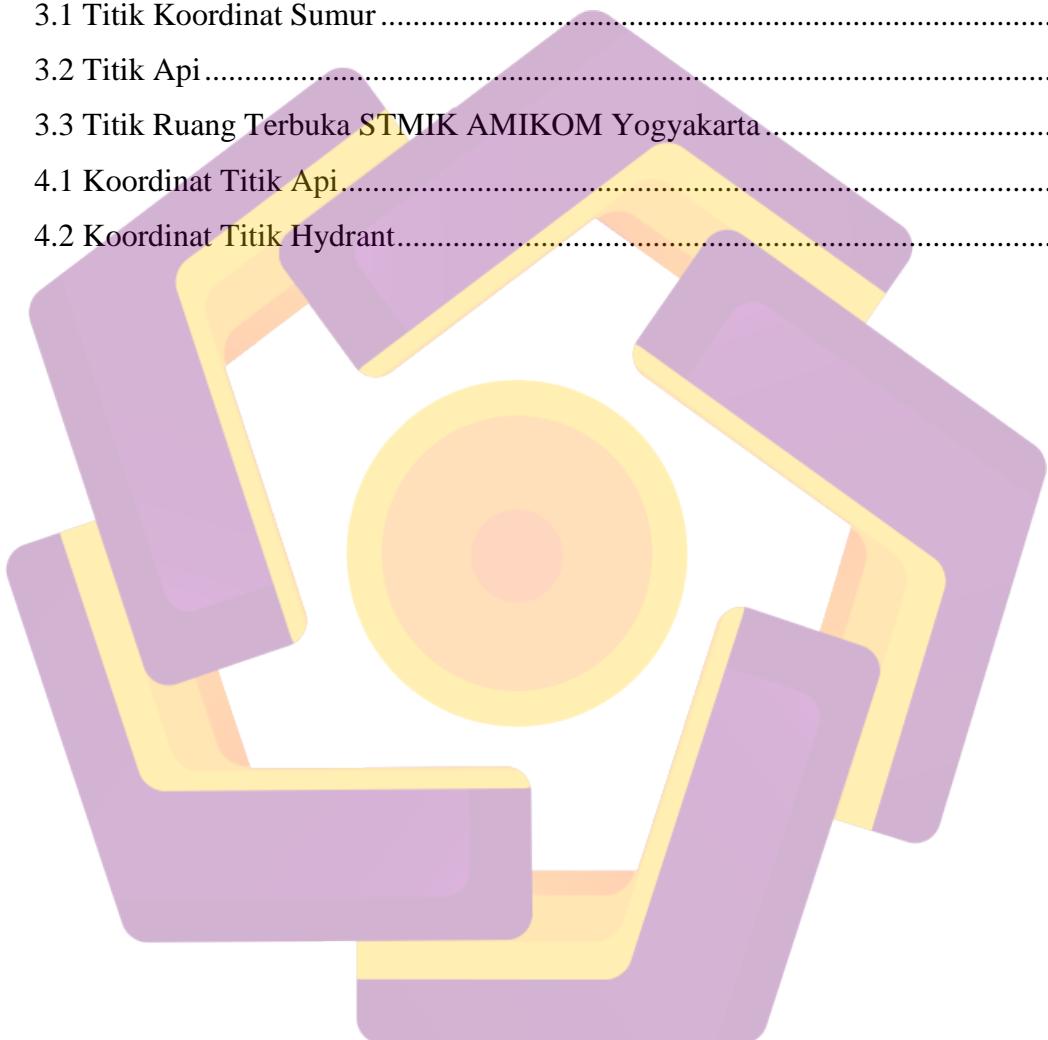
2.2 Hydrant	10
2.2.1 Pengertian Hydrant.....	10
2.2.2 Macam-macam Hydrant.....	11
2.2.3 Perencanaan Sistem hydrant	12
2.2.4 Hydrant Halaman	15
2.2.5 Persediaan Air	17
2.3 Kebakaran	18
2.3.1 Definisi Kebakaran.....	18
2.3.2 Penyebab Terjadinya Kebakaran.....	18
BAB III TINJAUAN UMUM	20
3.1 Sejarah STMIK AMIKOM Yogyakarta	20
3.2 Informasi Kewilayahan dan Keruangan STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	23
3.3 Peta Administrasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	24
3.4 Analisis Kebutuhan	26
3.4.1 Kebutuhan Data.....	26
3.4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak	26
3.4.3 Kebutuhan Perangkat Keras	27
3.5 Faktor Penentuan Titik Hydrant.....	27
3.5.1 Titik Sumber Air	27
3.5.2 Titik Sumber Api	28
3.5.3 Titik Ruang Terbuka	31
3.5.4 Analisis Keruangan Titik Api dan Titik Hydrant.....	32
3.6 Diagram Alir Langkah Kerja Pembuatan Peta.....	33
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Produksi	34
4.1.1 Pengadaan Peta Dasar	34
4.1.2 Digitasi Peta Dasar	34
4.1.3 Digitasi Faktor Penentuan Titik Api	38
4.1.4 Digitasi Titik Sumber Air (Sumur)	43
4.1.5 Pembuatan Peta Digitasi Titik Rawan Kebakaran	45

4.1.6 Peta Digitasi Titik Hydrant	46
4.2 Pasca Produksi	53
4.2.1 Layouting Peta Digitasi Titik Rawan Kebakaran.....	53
4.2.2 Layouting Peta Digitasi Titik Hydrant.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

2.1 Klasifikasi Bangunan	13
2.2 Penyediaan Hydrant Berdasar Luas Lantai dan Klasifikasi Bangunan.....	13
2.3 Jumlah Hydrant Berdasar Jenis Bangunan.....	16
3.1 Titik Koordinat Sumur	28
3.2 Titik Api	29
3.3 Titik Ruang Terbuka STMIK AMIKOM Yogyakarta	31
4.1 Koordinat Titik Api.....	38
4.2 Koordinat Titik Hydrant.....	50



DAFTAR GAMBAR

2.1 Hydrant Halaman	12
2.2 Hydrant Kota.....	12
2.3 Sistematika Pemasangan Hydrant Pilar	17
3.1 Kampus STMIK AMIKOM Yogyakarta	20
3.2 Citra Google Earth Tahun 2006 Skala 1 : 4000	22
3.3 Citra Google Earth Tahun 2015 Skala 1 : 5000	22
3.4 Peta Administrasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	24
3.5 Sebaran Luas Gedung STMIK AMIKOM Yogyakarta	26
4.1 Tampilan Awal SAS Planet	35
4.2 Tampilan Memulai Pengunduhan Citra	35
4.3 Output Pengunduhan Citra	36
4.4 Hasil Unduh Citra Pada ArcGis	36
4.5 Tampilan Proses Digitasi Batas Kampus	37
4.6 Tampilan Proses Digitasi Gedung dan Lainnya.....	37
4.7 Tampilan Akan Menambah Data dalam ArcGis	39
4.8 Tampilan Akan Memilih Display XY Data	39
4.9 Tampilan Isian Pada Jendela Display XY Data	40
4.10 Tampilan Munculnya Titik Awal Display XY Data	40
4.11 Tampilan Akan Mengespor Data Menjadi Data Shp	40
4.12 Tampilan Menyimpan Data Shp	41
4.13 Tampilan Hasil Data Shp	41
4.14 Tampilan Menambah Data Titik Api	41
4.15 Tampilan Munculnya Titik Api	42
4.16 Hasil Digitasi Titik Api.....	42
4.17 Tampilan Akan Memilih Display XY Data	43
4.18 Tampilan Hasil Proses Display XY Data.....	43
4.19 Tampilan Menyimpan Data Shp	44
4.20 Tampilan Hasil Akhir Data Shp	44
4.21 Tampilan Tampalan Peta Dasar dengan Titik Sumur	44

4.22 Hasil Digitasi Titik Sumber Air	45
4.23 Tampilan Tool Buffer	46
4.24 Pengisian Angka Radius	47
4.25 Hasil Proses Buffering Jarak 25 meter.....	47
4.26 Peta Layout Hasil Buffer Jarak	48
4.27 Peta Digitasi Faktor Penentu Hydrant.....	49
4.28 Tampilan Input Data Koordinat xlsx	50
4.29 Tampilan Memilih Display XY Data.....	51
4.30 Tampilan Hasil Proses Display XY Data.....	51
4.31 Tampilan Konversi Data Menjadi Shp.....	51
4.32 Tampilan Hasil Akhir Konversi Data Shp	52
4.33 Tampilan Menambah Data Shp Titik Hydrant.....	52
4.34 Tampilan Titik Hydrant dalam ArcGis	52
4.35 Peta Analisis Buffer Titik Hydrant	53
4.36 Tampilan Layout View	54
4.37 Tampilan Menu Insert Untuk Layouting	54
4.38 Tampilan Insert Title.....	55
4.39 Tampilan Insert Legend	55
4.40 Tampilan Insert Scale Bar	55
4.41 Tampilan Insert Scale Text	56
4.42 Tampilan Membuat Grid Koordinat	56
4.43 Tampilan Pembuat Inset.....	56
4.44 Tampilan Insert Text.....	57
4.45 Tampilan Insert Picture	57
4.46 Peta Digitasi Titik Rawan Kebakaran	57
4.47 Peta Digitasi Titik Hydrant	58

INTISARI

Sistem Informasi Geografi (SIG) atau yang juga dikenal dengan *Geographic Information System*(GIS) akhir-akhir ini berkembang dengan pesat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. SIG berbasis komputer menggabungkan antara unsur peta (geografis) dengan informasi peta (data atribut) yang dirancang untuk menghasilkan suatu informasi dalam bentuk visual peta digital dua dimensi. Bencana merupakan sebuah fenomena yang dapat memberikan dampak kerugian materiil maupun jiwa. Di Indonesia, kebakaran merupakan bencana yang cukup banyak terjadi di Indonesia dan merenggut banyak jiwa. Kampus STMIK AMIKOM Yogyakarta mempunyai area yang cukup luas dengan enam gedung perkuliahan yang terpisah. Di STMIK AMIKOM belum terdapat instalasi hidran, menunjukkan bahwa STMIK AMIKOM rawan terhadap bencana kebakaran. Menurut Kepmen PU No.10/KPTS/2000 bab 5 bagian 3 tentang sistem pemadam kebakaran manual, setiap bangunan harus memiliki dua jenis hidran yaitu hidran gedung dan hidran halaman. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat peta digitasi titik hidran, membuat perencanaan penempatan titik hidran, dan mencari titik rawan bencana kebakaran di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan observasi lapangan. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku pustaka mengenai hydrant dan sistem informasi geografis. Studi literatur juga dilakukan untuk keperluan penyusunan laporan. Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data secara langsung di lapangan. Proses digitasi diawali dengan mencari titik hidran dengan menggunakan GPS. Selanjutnya dilakukan proses produksi yaitu proses komputerisasi dengan menggunakan perangkat lunak ArcGis untuk pembuatan peta digitasi, perencanaan penempatan titik hidran, dan pencarian titik rawan bencana kebakaran di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemasangan usulan hidran di STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah berjumlah dua buah hidran halaman. Penentuan titik hidran didasarkan atas keberadaan sumber air dan jarak terhadap titik rawan kebakaran. Ditemukan titik paling rawan kebakaran di STMIK AMIKOM Yogyakarta yaitu gedung perkuliahan II. Semakin dekat suatu gedung dengan titik rawan kebakaran semakin cepat gedung tersebut terkena rambatan api jika terjadi kebakaran.

Kata Kunci: Digitasi, Hydrant, Kebakaran, STMIK AMIKOM Yogyakarta

ABSTRACT

Geographic Information System (GIS) recently developed rapidly along with the development of information technology. Computer-based GIS combines map (geographical) elements with map information (attribute data) designed to generate information in the form of visual two-dimensional digital maps. Disaster is a phenomenon that can impact material and soul loss. In Indonesia, fires are a fairly common disaster in Indonesia and claimed many lives. STMIK AMIKOM Yogyakarta campus has a large area with six separate lecture buildings. In STMIK AMIKOM there is no hydrant installation, indicating that STMIK AMIKOM is prone to fire disaster. According to Ministry of Public Works Decree No.10 / KPTS / 2000 Chapter 5 section 3 on manual fire-fighting systems, each building must have two types of hydrants, namely building hydrant and pillar hydrant . The purpose of this research is to make a map of digitized hydrant point, to make planning of hydrant point placement, and to look for disaster prone point of fire in STMIK AMIKOM Yogyakarta.

The data were collected by literature study and field observation. The study of literature is a technique of collecting data by reading books about the library hydrant and geographic information systems. Literature studies are also conducted for the purpose of preparing reports. Field observations were conducted to obtain data directly in the field. Digitization process begins with finding the point of hydrant by using GPS. Furthermore, the production process is the process of computerization by using ArcGis software for making digitized maps, planning the placement of hydrant points, and the search of disaster prone points of fire in STMIK AMIKOM Yogyakarta.

The results showed that the installation of hydrants proposal in STMIK AMIKOM Yogyakarta was two pillar hydrants. Determination of hydrant point is based on the existence of water source and distance to the point of prone to fire. Found the most fire prone point in STMIK AMIKOM Yogyakarta is the building lecture II. The closer a building with a fire-prone point the faster it becomes exposed to fire propagation in case of fire.

Keywords: *Digitization, Hydrant,Fire, STMIK AMIKOM Yogyakarta*